

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia kebinekaan masyarakat sangat menonjol, bukan saja kelompok dalam kesatuan berdasarkan agama, tetapi juga dalam etnis misalnya : etnis Jawa, Sunda, Minangkabau, Bugis, Batak, Bali, Betawi, Layu, Banjar, Aceh, Dayak, Makasar, Tionghoa, Arab, dan suku lainnya. Setiap etnis memiliki karakteristik yang berbeda beda baik dari segi bahasa, identitas kultural, maupun adat istiadat, tetapi terikat oleh suatu kepentingan bersama bersifat formal dalam bentuk sebuah Negara.

Proses migrasi juga terjadi di Gorontalo, terlebih setelah daerah ini di tetapkan sebagai Provinsi pada tahun 2000. Sejak itu, arus migrasi dari beragam suku dan daerah terus berdatangan di Gorontalo. Saat ini Gorontalo dan wilayah sekitarnya dihuni oleh beragam suku, yaitu Suku Gorontalo, Suku Bugis, Suku Polahi, Suku Jawa, Suku Makassar, Suku Bali, Suku Mongondow, Suku Minahasa, dan Tionghoa. Perkembangan kehidupan masyarakat secara umum juga membawa dampak yang cukup besar dalam masyarakat Gorontalo. Ada beberapa gaya hidup yang berubah kearah lebih modern. Kemajuan jaman ternyata tidak membuat Gorontalo melupakan adat istiadat yang diwariskan oleh para leluhur.

Salah satu etnis pendatang yang cukup signifikan perannya di Gorontalo, terutama di wilayah Gorontalo bagian Barat adalah etnis Bugis. Di tinjau dari

asal-usul Suku Bugis adalah salah satu etnis yang berdomisili di Sulawesi Selatan. Ciri utama kelompok etnis ini adalah bahasa dan adat-istiadat. Diperkirakan populasi orang Bugis mencapai angka enam juta jiwa. Kini orang-orang Bugis menyebar pula di berbagai provinsi di Indonesia, seperti Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Papua, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan juga Gorontalo.

Dalam perkembangannya, Etnis Bugis datang ke Gorontalo membentuk beberapa perkampungan di wilayah Gorontalo salah satunya adalah pemukiman etnis Bugis di kabupaten Pohuwato, terutama di Kecamatan Randangan. Perkembangan kehidupan masyarakat etnis Bugis secara umum juga membawa dampak yang cukup besar bagi masyarakat Gorontalo khususnya di kabupaten Pohuwato.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti hanya meneliti etnis Bugis yang berada di Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato. Sebab berlandaskan pada uraian yang telah dikemukakan di atas penulisan mengenai etnis Bugis di Gorontalo yang selama ini belum banyak diketahui secara signifikan, oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk mengkaji dan meneliti persoalan tersebut dengan formulasi judul ***“Migrasi Etnis Bugis Di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato”***

Di Kecamatan Randangan, masyarakat yang memiliki lahan empang ikan bandeng sebagian besar adalah masyarakat suku Bugis dari Sulawesi Selatan. Mereka datang dari Sulawesi Selatan dan membeli lahan-lahan pertanian/mangrove untuk dijadikan sebagai lahan empang. Tujuannya untuk

menghidupi dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi hingga saat ini ekonomi mereka terus meningkat.

Dalam hal ini tidak hanya pemerintah yang berpartisipasi dalam melakukan usaha untuk pengentasan kemiskinan bagi masyarakat, tapi masyarakat itu sendiri juga harus berusaha untuk melakukan atau mencari cara untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Oleh karena itu, masyarakat petani Indonesia melakukan strategi penguasaan lahan untuk dijadikan sebagai usaha mata pencaharian pokok, sehingga muncul sebuah persaingan dalam usaha pertanian. Namun hal ini merupakan sebuah persaingan yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia dalam usaha apapun. Baik dalam sektor pertanian, perdagangan, dan usaha-usaha lainnya.

Seperti yang kita lihat sekarang ini banyak masyarakat Indonesia yang melakukan persaingan ekonomi. Baik itu dalam sektor perdagangan, pertanian dan usaha-usaha lainnya. Pada kenyataannya rata-rata penduduk Indonesia memiliki tanah untuk dijadikan sebagai lahan produktif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengkaji lebih mendalam masalah ini maka peneliti mencoba mengemukakan beberapa rumusan permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Apa faktor pendorong sehingga masyarakat Suku Bugis bermigrasi di Kec. Randangan ?

2. Bagaimana proses adaptasi dan interaksi suku Bugis dengan masyarakat lokal di Kec. Randangan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti dapat memberikan tujuan keterkaitan dengan pokok permasalahan di atas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor pendorong sehingga masyarakat Suku Bugis bermigrasi di Kec. Randangan !
2. Untuk mengetahui bagaimana proses adaptasi dan interaksi suku Bugis dengan masyarakat lokal di Kec. Randangan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan yang dilakukannya penelitian ini, maka manfaat yang dapat diperoleh adalah

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait dengan adanya Migrasi Masyarakat Suku Bugis di Kec. Randangan

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini akan memberikan suatu gambaran yang jelas terhadap pendapat masyarakat lokal mengenai adanya Migrasi Masyarakat Suku Bugis di Kec. Randangan